

ABSTRACT

Devita. (2016). *Aung San Suu Kyi's views of democracy as reflected in her poems*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers and Training and Education, Sanata Dharma University.

This study analyzes three poems written by Aung San Suu Kyi entitled: *In the Quiet Land*, *Free Bird towards a Free Burma*, and *Why Do I Have to Fight?* They reflect the real story which was experienced by Aung San Suu Kyi in 1988-1992. In her poems, Aung San Suu Kyi tells the democratic turbulence happened in Myanmar. Hence, the discussion in this study focuses on Aung San Suu Kyi's views of democracy.

There are two problems formulated in this study: (1) What are Aung San Suu Kyi's views of democracy as reflected in her poems: *In the Quiet Land*, *Free Bird towards a Free Burma*, and *Why Do I Have to Fight?* and (2) How are intrinsic elements used to obtain Aung San Suu Kyi's views of democracy in her poems: *In the Quiet Land*, *Free Bird towards a Free Burma*, and *Why Do I Have to Fight?*

In order to solve two problems above, this study uses library research. There are two kinds of sources in this study. Those are primary and secondary sources. The primary sources are three poems written by Aung San Suu Kyi: *In the Quiet Land*, *Free Bird towards a Free Burma*, and *Why Do I Have to Fight?* The secondary sources are taken from related books, journals, internet, and movie. This study employs sociological approach and formalist approach. Those approaches help the writer analyze social and political content of the literary works. Theory of democracy is also used to support the analysis in this study.

The result of the analysis process shows that Aung San Suu Kyi has four views of democracy. According to Aung San Suu Kyi, democracy is the government system which should apply: (1) a pluralist system of political parties and organizations, (2) accountability and transparency, (3) freedom of media, and (4) respect for political right. Aung San Suu Kyi's views of democracy are reflected through the tone and imagery expressed in her poems. It can be concluded that through the poems, she intends to convey that democracy system is needed in Myanmar.

Keywords: Aung San Suu Kyi, democracy, Myanmar

ABSTRAK

Devita. (2016). *Aung San Suu Kyi's views of democracy as reflected in her poems*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tiga puisi karya Aung San Suu Kyi yang berjudul: In the Quiet Land, Free Bird towards a Free Burma, and Why Do I Have to Fight? Ketiga puisi tersebut merefleksikan kisah nyata yang dialami oleh Aung San Suu Kyi pada tahun 1988-1992. Di dalam tiga puisi tersebut, Aung San Suu Kyi menceritakan pergolakan demokrasi yang terjadi di Myanmar. Oleh karena itu, pembahasan dalam skripsi ini berfokus pada pandangan Aung San Suu Kyi tentang demokrasi.

Skripsi ini memiliki dua permasalahan: (1) Apa pandangan Aung San Suu Kyi tentang demokrasi seperti yang direfleksikan pada ketiga puisinya: In the Quiet Land, Free Bird towards a Free Burma, and Why Do I Have to Fight? dan (2) Bagaimana unsur intrinsik digunakan untuk memperoleh pandangan Aung San Suu Kyi tentang demokrasi pada ketiga puisinya: In the Quiet Land, Free Bird towards a Free Burma, and Why Do I Have to Fight?

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, skripsi ini menggunakan metode penelitian pustaka. Terdapat dua jenis sumber dalam skripsi ini. Sumber utama adalah tiga puisi karya Aung San Suu Kyi. Sumber tambahan diambil dari buku, jurnal, internet, dan film yang berkaitan. Skripsi ini menggunakan pendekatan sosiologis dan formalist. Pendekatan tersebut membantu penulis menganalisa hal terkait kondisi sosial dan politik dari karya sastra tersebut. Teori demokrasi juga digunakan untuk mendukung analisa dalam skripsi ini.

Hasil dari proses analisa menunjukkan bahwa Aung San Suu Kyi memiliki empat pandangan mengenai demokrasi. Menurut pandangannya, demokrasi adalah sistem pemerintahan yang sebaiknya menerapkan: (1) sistem pluralisme dari beberapa partai politik dan organisasi, (2) pertanggung jawaban dan transparansi, (3) kebebasan media dan (4) penghargaan akan hak politik. Pandangan Suu Kyi tentang demokrasi terefleksikan melalui nada dan perumpamaan yang terdapat pada puisinya. Dapat disimpulkan bahwa melalui puisinya, Aung San Suu Kyi ingin menyampaikan bahwa sistem demokrasi sangat dibutuhkan di Myanmar.

Kata kunci: Aung San Suu Kyi, democracy, Myanmar